

ABSTRAK

Siti Zahrah, 200104030040, *Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santriwati di Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru*, Pembimbing (I) Dra. Hj. Siti Rahmah, M. Ag dan Pembimbing (II) Rahmi Yuningsih Puteri, SE, MM Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2024

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Pembinaan Akhlak, Santriwati

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang bersifat non-formal sangat berperan dalam mewujudkan akhlak yang baik pada peserta didik. Dalam pondok pesantren, pembelajaran dilaksanakan dalam 24 jam baik dalam kegiatan formal maupun non-formal, termasuk juga pembinaan akhlak. Diharapkan dengan adanya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mampu mengikis kemerosotan moral di zaman modern ini. Sehingga para peserta didik mampu menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan Allah SWT yakni menjadi khalifah di muka bumi dan beribadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu, perlu adanya strategi dakwah dari ustadzah pengajar dan ustadzah pengurus dalam membina akhlak santriwati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh ustadzah pengajar dan ustadzah pengurus dalam membina akhlak santriwati di Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan peneliti turun langsung ke lapangan untuk menggali data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah ustadzah pengajar, ustadzah pengurus dan santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru Tingkat *Ula* 1.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru menggunakan strategi dakwah dari teori Al-Bayanuni dalam membina akhlak santriwati, yakni strategi rasional, strategi inderawi, dan strategi sentimentil. Strategi sentimentil ini merupakan strategi yang paling banyak diimplementasikan dalam kegiatan di Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru karena lebih mudah dipahami oleh santriwati dan juga karena ukuran pondok pesantren yang tidak begitu luas.